

ABSTRAK

Pengaruh Serasah Bambu (*Dendrocalamus Asper*) terhadap Biomassa Gulma Rumput Israel (*Asystasia gangetica*).

Oleh: Tasya Evi Wardani

Asystasiagangetica merupakan gulma tahunan yang tumbuh dengan cepat merambat membentuk belukar yang sangat tebal sehingga membutuhkan pengendalian. Kandungan fitokimia serasah bambu (*Dendrocalamus asper*) diketahui mengandung fenol, asam lemak, metil ester, linolenat, dan phytol, kumarin, flavonoid fenolik, antrakuinon, polisakarida, dan asam amino. Dari hasil penelitian kandungan fitokimia ini, memungkinkan bagi serasah bambu untuk dijadikan pengendalian populasi gulma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh serasah bambu (*D.asper*) terhadap biomassa gulma rumput Israel (*A.gangetica*). Penelitian telah dilaksanakan pada 11 Oktober - 1 Desember 2021 di daerah Tanjung Saba Pitameh Nan XX, Kec.Lubuk Begalung, Kota Padang, dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan 40 unit petak contoh dengan luas perunit 1 x 1 m, dimana 20 unit petak contoh tidak diberi mulsa dan 20 unit diberi mulsa (serasah bambu). 20 unit plot masing-masing diberi mulsa sebanyak 5 kg/plot. Penelitian ini menggunakan analisis data uji T pada taraf 5%.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa serasah bambu (*D.asper*) berpengaruh nyata terhadap biomassa gulma rumput Israel (*A.gangetica*).

Kata Kunci : Serasah, Biomassa, Gulma